

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
DIARE PADA ANAK DI PUSKESMAS KARANG ASAM
KOTA SAMARINDA**

***DESCRIPTION OF MATERNAL KNOWLEDGE LEVEL ABOUT DIARRHEA
IN CHILDREN AT PUSKESMAS KARANG ASAM SAMARINDA CITY***

Novi Julianto, Ns.Fatma Zulaikha, M,Kep***



DI SUSUN OLEH

NOVI JULIANTO

1411308210880

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
SAMARINDA**

2017

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
DIARE PADA ANAK DI PUSKESMAS KARANG ASAM
KOTA SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Ns.Fatma Zulaikha, M,Kep
NIDN. 1101038301

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Keperawatan

peneliti,

Rini Ernawati, S.Pd.,M.Kes
NIDN. 1102096902

Novi Julianto
NIM 14.113082.1.0880

LEMBAR PENGESAHAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
DIARE PADA ANAK DI PUSKESMAS KARANG ASAM
KOTA SAMARINDA
NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :
NOVI JULIANTO
14.113082.1.0880

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 21 Juli 2017
Pembimbing

Ns.Fatma Zulaikha, M,Kep
NIDN. 1101038301

Mengetahui,
Ketua
Program Studi DIII Keperawatan

Rini Ernawati, S. Pd.,M.Kes
NIDN. 1102096902

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA ANAK DI PUSKESMAS KARANG ASAM

KOTA SAMARINDA

Description Of Maternal Knowledge Level About Diarrhea In Children At Puskesmas Karang Asam Samarinda City

(Ns.Fatma Zulaikha, M,Kep*)
(Novi Julianto**)

*) Dosen Pembimbing Program Studi DIII Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

***) Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

ABSTRACT

Background: *Diarrhea is a defecation disorder more than threes times a day with consistent liquid stools, the buffer is accompanied by blood of mucus. Causes of diarrhea in infants can not be removed from clean and healthy living habits of each family. Diarrhea is one causes of death in infants, diarrhea often leads to servere dehydration an even death, infection is the cause of diarrhea.*

purpose: *The purpose of this research is to know the picture mother's knowledge level abaout diarrhea occurrence at puskesmas karang asam samarinda city.*

methods: *This research is a kind of quantitative descriptive research. Sampling in this study it self using the method Purposive sampling with a sample size of 67 respondent an data collection techniques using a questionnaire.*

result: *Research shows that the level of knowledge of mother about diarrhea in children that is enough many as 30 people (44,77%), good many as 22 people (32,83%), and bad many as 15 people (22,38%)*

Conclusion : *The majority of maternal knowledge at puskesmas karang asam about diarrhea in enough category (44,77%)*

Keywords: *Knowledge, mother, diarrhea.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan gangguan buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan konsisten tinja cair, dapat di sertai dengan darah atau lendir. Penyebab diare pada balita tidak dapat dilepaskan dari kebiasaan hidup bersih dan sehat dari setiap keluarga. Diare merupakan salah satu penyebab kematian pada balita, diare sering kali memicu terjadinya dehidrasi berat bahkan kematian, infeksi merupakan penyebab terjadinya diare

Tujuan penelitian: Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang kejadian diare di Puskesmas Karang Asam Samarinda.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*. Pengambilan sampling dalam penelitian ini sendiri menggunakan metode *Purposive sampling* dengan jumlah sampel 67 responden dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian: Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada anak yaitu cukup sebanyak 30 orang (44,77%), baik sebanyak 22 orang (32,83%), dan kurang sebanyak 15 orang (22,38%).

Kesimpulan: Mayoritas pengetahuan ibu dipuskesmas karang asam mengenai diare dalam kategori cukup (44,77%)

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu, Diare.

PENDAHULUAN

Penyakit diare hingga kini masih merupakan masalah utama pada bayi dan anak balita. Diare merupakan salah satu kesehatan yang belum tertangani dengan baik. Pada tahun 2013 menurut WHO (*World Health Organization*), diare merupakan penyakit kedua yang merupakan penyakit kedua yang dapat menyebabkan kematian pada anak-anak balita (dibawah lima tahun).

Diare merupakan gangguan buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan konsisten tinja cair, dapat di sertai dengan darah atau lendir. Penyebab diare pada balita tidak dapat dilepaskan dari kebiasaan hidup bersih dan sehat dari setiap keluarga. Semua itu memberikan kontribusi kesehatan lingkungan keluarga (Risksdas 2013).

Diare merupakan salah satu penyebab kematian pada balita, diare sering kali memicu terjadinya dehidrasi berat bahkan kematian, infeksi merupakan penyebab terjadinya diare, kasus diare diprovinsi kalimantan timur menunjukkan pada tahun 2014 mencapai 81,913 kasus dengan kematian sebanyak 46 kasus (Dinkesprov Kaltim 2015).

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Samarinda (2015) diare di Samarinda terjadi pada semua golongan usia, penderita terbanyak ditemukan pada usia 1-5 tahun yaitu 500 kasus, sementara data Puskesmas Karang Asam Kota Samarinda pada tahun 2016 data Puskesmas Karang Asam kota Samarinda menunjukkan diare pada usia 1-5 sebanyak 202 kasus.

Sebagian besar penderita diare meninggal disebabkan karena dehidrasi atau kehilangan cairan dalam jumlah berlebih, penyebab lainnya adalah disentri, kurang gizi dan infeksi. Golongan umur yang paling menderita akibat diare adalah anak-anak karna daya tahan tubuh anak tergolong masih lemah (Widyono, 2012).

Pada anak-anak yang gizinya tidak begitu baik, sering menderita diare walaupun tergolong ringan. Akan tetapi diare tersebut diiringi oleh menurunnya nafsu makan dan keadaan tubuh sangat lemah, sehingga keadaan sangat membahayakan kesehatan anak, ibu biasanya tidak menanggapi secara sungguh-sungguh karena sifat diarenya ringan, pandangan

masyarakat untuk menanggulangi penyakit diare, anak harus dipuaskan, usus dikosongkan agar tidak terjadi rangsangan yang menyebabkan anak ingin buang air besar. Jika anak sudah dalam posisi kekurangan gizi, kejadian gizinya akan menjadi sangat buruk akibat puasa, maka memuaskan anak pada saat diare di tambah dengan dehidrasi yang mudah terjadi pada saat diare akan memperburuk keadaan bahkan dapat menyebabkan kematian (Purbasari,2009).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang kejadian diare di Puskesmas Karang Asam Samarinda.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif (cross sectional)*. Metode ini diharapkan seorang peneliti berusaha untuk memaparkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data (Setiadi, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Usia Ibu

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 – 29 th	15	22,39
2	30 – 39 tahun	43	64,18
3	40 – 49 tahun	9	13,43
Total		67	100

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui dari 67 responden, terdapat 43 responden (64,18%) berusia 30 – 39 tahun, 15 responden (22,39%) berusia 20 – 29 tahun, dan 9 responden (13,43%) berusia 40 – 49 tahun. Data tersebut mencerminkan responden mayoritas berusia antara 20 – 35 tahun.

2. Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi
Frekuensi Pendidikan Ibu

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perguruan Tinggi	29	43,28
2	SMA	28	41,79
3	SMP	8	11,95
4	SD	2	2,98
Total		67	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui 28 responden (41,79%) berpendidikan SMA, 8 responden (11,95%) berpendidikan SMP, 29 responden (43,28%) berpendidikan Perguruan Tinggi, dan 2 responden (2,98%) berpendidikan SD. Data tersebut menunjukkan mayoritas responden berpendidikan perguruan tinggi.

3. Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	27	40,30
2	PNS	26	38,80
3	Swasta	14	20,90
Total		67	100

Berdasarkan Tabel 4.3 memperlihatkan data dari 67 responden, diketahui 27 responden (40,30%) sebagai ibu rumah tangga, 14 responden (20,90%) sebagai swasta, dan 26 responden (38,80%) sebagai PNS.

B. Analisa Univariat

1. Pengetahuan Ibu

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan Diare pada Anak

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	22	32,83
2	Cukup	30	44,77
3	Kurang	15	22,38
Total		67	100

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 30

orang (44,77%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (22,38%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 22 orang (32,83%).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berusia 30-39 tahun (64,18%), mayoritas berpendidikan perguruan tinggi (43,30%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (40,30%).
2. Mayoritas pengetahuan responden dalam kategori cukup (44,77%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Bagi petugas kesehatan sebaiknya melakukan evaluasi secara rutin kepada masyarakat, khususnya ibu untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan ibu tentang diare, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu tindakan preventif.
2. Bagi ibu Senantiasa untuk mencari informasi terkait kesehatan disumber yang valid.
3. Bagi ibu dan keluarga Sebaiknya mengajarkan pada anak dan keluarga tentang cuci tangan dengan baik dan benar, selain dari itu ibu mengetahui manfaat mencuci sayuran atau buah-buahan sebelum dipotong, dan ibu

selalu mengawasi makanan yang dikonsumsi anak maupun keluarga.

4. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan adanya suatu penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat mewakili populasi yang ada serta memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

WHO (*World Health Organization*) 2013. *World Health Statistic*.

Departemen kesehatan RI. (2013) *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta

Dinas kesehatan Provinsi Kaltim Tahun (2015). *Profil kesehatan prov.kaltim tahun 2014*.

Dinkes kota samarinda tahun (2015)

Puskesmas Karang Asam,(2017). *Laporan diare tahun 2016*, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, (tidak dipublikasikan).

Setiadi, (2008), *Keperawatan Keluarga*, EGC, Jakarta

Sugiono. (2013) *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: alfabeta,CV

Widyono. (2012). *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan*. Erlangga Medical Series : Jakarta.